

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan negara terletak pada generasi muda dan untuk membentuk generasi muda yang unggul dibutuhkan pendidikan yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan (2017:26), “Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani”. Untuk meningkatkan kecerdasan bangsa secara menyeluruh dan merata sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, pendidikan dalam arti luas memegang peran penting. Pendidikan formal diselenggarakan melalui suatu sistem yang diatur oleh pemerintah sehingga setiap warga negara Indonesia tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya dan setinggi-tingginya sesuai dengan kemampuan intelektual dan fisiknya.

Tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 (2016:9),

Belajar merupakan aktivitas yang menambah wawasan dan meningkatkan kualitas hidup. Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, baik secara formal dan non formal. Belajar di sekolah bisa dilakukan dengan berbagai macam metode, media pembelajaran, pendekatan dan strategi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan di sekolah ialah buku teks pelajaran.

Buku teks merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia pendidikan, berguna untuk memaparkan hal yang terdapat dalam kurikulum dan dapat menjadi bantuan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut

Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, “Buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan”. Buku teks merupakan salah satu sarana untuk belajar atau sumber belajar bagi peserta didik, di dalamnya berisi materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik, materi disusun sedemikian rupa, dan terstruktur.

Penggunaan buku teks pelajaran yang harus digunakan minimal dua untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah sebagai usaha untuk mempermudah memahami materi ajar. Buku teks pelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi kurikulum dalam mata pelajaran tertentu. Bahkan buku teks pelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Supriyo tahun 2015 di Indonesia menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media buku teks terhadap hasil belajar peserta didik.

Semakin mudah mengakses buku teks pelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Tetapi buku teks pelajaran tersebut harus memiliki kualitas yang baik, semakin baik kualitas buku teks pelajaran, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Berdasarkan dengan pernyataan yang termuat dalam Permendikbud No.8 Tahun 2016 pasal 3 ayat 5, “Bagian isi buku pada buku teks pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan”.

Buku teks pelajaran yang baik adalah buku teks pelajaran yang dapat membantu peserta didik belajar. Buku teks pelajaran bukan hanya buku yang dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan buku yang dibaca setiap saat. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik itu dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat dan bersikap. Sama halnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, jika buku teks pelajarannya bermutu maka akan meningkatkan pengajaran Bahasa Indonesia dan hasil pembelajaran, tentu saja diikuti dengan peningkatan mutu pendidik. Pada dasarnya, sebuah buku teks pelajaran yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Analisis buku teks memiliki peranan penting dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pengabaian analisis buku teks berarti mengabaikan mutu pembelajaran. Keberadaan buku teks sebagai sumber belajar justru dapat menjadi sumber masalah dalam pembelajaran tersebut. Kekeliruan atau ketidaktepatan yang ada dalam buku pegangan guru maupun buku pegangan peserta didik tersebut dapat saja terjadi. Guru sebagai pengendali utama di dalam pembelajaran di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku peserta didik maupun buku pegangan guru. Peserta didik menjadi salah satu pihak yang dirugikan apabila buku teks yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan kurikulum 2013 revisi, maka dari itu perlu adanya analisis buku teks untuk meminimalisasi hal tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan terbitan Erlangga. Sebagai acuan untuk memilih buku teks

pendamping pelajaran Bahasa Indonesia yang akan digunakan guru dan peserta didik. Pertimbangan memilih buku tersebut karena hasil observasi diketahui bahwa buku teks Bahasa Indonesia terbitan Yrama Widya dan terbitan Erlangga sudah digunakan oleh beberapa peserta didik dan pendidik. Jika dilihat sekilas, buku tersebut terlihat menarik karena dilengkapi ilustrasi-ilustrasi dan gambar-gambar dengan masing-masing tema dalam babnya. Dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran yang realitas, yaitu berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013 revisi.

Namun, secara empiris ternyata masih ada penyajian yang kurang menarik, seperti gambar-gambar yang tidak berwarna (hitam putih). Selain itu, terdapat beberapa materi yang disajikan kurang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP/MTs. Buku tersebut memang disusun oleh para pakar atau ahli dibidangnya, tetapi kesalahan bisa saja terjadi pada proses mengedit ataupun mencetak, dari hal tersebut penulis merasa harus memfokuskan penelitian terhadap buku tersebut.

Penulis melaksanakan analisis terhadap dua buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan Erlangga, pemilihan dua buku tersebut dilakukan untuk perbandingan dua buku terbitan Yrama Widya dan Erlangga. Perbandingan yang penulis lakukan meliputi persamaan dan perbedaan dari segi materi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan Erlangga.

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Karena dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan dimulai dari membaca sumber data penelitian, mengklasifikasikan data, hingga akhirnya penulis dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian yang ada. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”.

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan terbitan Erlangga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan beberapa masalah yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya?
2. Bagaimanakah kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, serta kegrafikaan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Nurhadi, Giri Indra dan Maifan Tri Penerbit Erlangga?

3. Bagaimanakah perbandingan kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan serta kegrafikaan buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan Erlangga?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang akan penulis lakukan, penulis tuangkan dalam definisi operasional sebagai berikut.

1. Aspek Isi

Aspek isi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesesuaian isi dengan Standar Kompetensi (Kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (keluasan dan kedalaman materi), keakuratan materi (keakuratan fakta, konsep dan ilustrasi), adanya materi pendukung pembelajaran (kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkinian fitur, contoh dan rujukan, kontekstual) dalam buku teks pendamping Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya dan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Nurhadi, Giri Indra dan Maifan Tri Penerbit Erlangga.

2. Aspek Penyajian

Aspek Penyajian buku teks meliputi: teknik penyajian (keruntutan konsep, kekonsistean sistematika, keseimbangan antar bagian), penyajian pembelajaran (berpusat pada peserta didik, mengembangkan keterampilan proses, memperhatikan aspek keselamatan kerja, variasi penyajian, dan pembelajaran terpadu), kelengkapan penyajian (pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan dan peta

konsep, evaluasi, indeks dan ilustrasi yang mendukung) dalam buku teks pendamping Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya dan buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII Penerbit Erlangga.

3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan yang harus ada setiap buku ajar atau buku teks meliputi: kesesuaian dengan tingkat perkembangan (berpikir, sosial dan emosional) peserta didik, komunikatif, seperti keterpahaman pesan, ketepatan tata bahasa dan ejaan, kebakuan istilah dan simbol, keutuhan makna dan keterkaitan antar bagian, sub-bagian, paragraf dan kalimat pada buku teks pendamping Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya dan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Nurhadi, Giri Indra dan Maifan Tri Penerbit Erlangga.

4. Aspek Kegrafikaan

Standar yang berkaitan dengan mutu fisik buku atau aspek kegrafikaan buku pelajaran meliputi: bahan buku, ukuran/format buku, desain sampul, desain isi, cetak, penyelesaian dan jilid. Proses pembuatan desain, pola buku, penyusunan huruf, pemilihan dan penerapan tipografi, pembuatan ilustrasi, pemilihan bahan kertas, teknik cetak serta teknik jilid, kesemuanya termasuk komponen kegrafikaan yang mengemas materi tulisan menjadi fisik buku pelajaran dalam buku teks pendamping Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia

Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya dan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Nurhadi, Giri Indra dan Maifan Tri Penerbit Erlangga.

5. Analisis

Analisis adalah penjabaran (pembentangan) suatu hal dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama. Analisis yang dimaksud penulis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan, dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah penulis paparkan di atas, penulis jabarkan dalam tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan serta kegrafikaan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Yadi Mulyadi, Ani Andriyani dan Aulia Millatina Fajwah Penerbit Yrama Widya.
2. Mendeskripsikan kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan serta kegrafikaan buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII karya: Nurhadi, Giri Indra dan Maifan Tri Penerbit Erlangga.
3. Mendeskripsikan perbandingan kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan serta kegrafikaan buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan Erlangga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penulis berharap penelitian mengenai “Analisis buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII terbitan Yrama Widya dan terbitan Erlangga” dapat menambah pemahaman mengenai analisis buku teks pelajaran dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikaan. Selain itu, penelitian yang penulis lakukan membuktikan bahwa materi yang disajikan dalam buku teks pendamping yang dianalisis sesuai dengan kurikulum yang digunakan, sehingga menjadi bantuan yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan memilih buku teks pendamping yang akan digunakan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik dan sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memilih buku teks pendamping pelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu untuk memilih referensi buku teks pendamping yang sesuai dengan kriteria kelayakan buku teks pelajaran.
- c. Bagi penerbit buku, penelitian ini dapat menggambarkan kelebihan dan kekurangan isi buku yang diterbitkan agar buku yang diedarkan selanjutnya lebih sempurna sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan peserta didik.